

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) KURIKULUM



**Sekolah Tinggi ilmu Keperawatan
(STIKep) PPNI Jawa Barat**

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM STIKep PPNI Jawa Barat



STIKep PPNI JAWA BARAT

Jl. Muhammad No 34 Bandung



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA
BARAT
NO: I/425/STIKep/PPNI/JBR/X/2023

TENTANG PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) KURIKULUM
TAHUN 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKep) PPNI JAWA BARAT

- Menimbang : a. bahwa untuk penyelenggaraan program-program pendidikan tinggi di STIKep PPNI Jawa Barat diperlukan kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa sesuai Statuta STIKep PPNI Jawa Barat, maka kurikulum perlu ditinjau secara berkala dan menyeluruh sesuai kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan keprofesian di tingkat nasional dan internasional, baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka anjang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b) perlu ditetapkan Keputusan Ketua tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Tahun 2020;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

- 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
- 10 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 11 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 14 Statuta STIKep PPNI Jawa Barat

- Memperhatikan :
1. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 255 /B/SE/VIII/2016 tanggal 20 Agustus 2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi;
 2. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
 3. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Tahun 2014, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

MEMUTUSKAN

:

Menetapkan

- Pertama : Menetapkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Tahun 2023 STIKep PPNI Jawa Barat;
- Kedua : Ketentuan pedoman pada diktum pertama di atas wajib dipergunakan sebagai acuan dasar dalam pengimplementasian proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Program Studi di STIKep PPNI Jawa Barat;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan dapat ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan atau dipandang perlu untuk dilakukan penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan.

Bandung 10 Maret 2023



Dikeluarkan
Pada
20 Ketu

Ns. Diwa Agus Sudrajat,

M.Ke NI

197508012005011002

LEMBAR PENGESAHAN

**BUKU PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI
KURIKULUM STIKEP PPNI JAWA BARAT TAHUN 2023**

Buku pedoman monitoring dan evaluasi kurikulum STIKep PPNI Jawa Barat disusun menjadi dasar rujukan bagi program studi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat dalam menyusun monitoring dan evaluasinya secara berkelanjutan. Pedoman ini ditetapkan pada:

Bandung, 8 Maret 2023

Mengetahui,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Linlin Lindayani, Phd.
NIK. 201209A043



Menyetujui
Ketua STIKep PP Jawa Barat

N. Diw. Agu Sudraja M.Ke
NI 197508012005011002

Pedoman Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Kurikulum Tahun 2023

Cetakan Kedua, Maret 2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku panduan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan oleh:

STIKep PPNI Jawa Barat

Jalan Ahmad IV No. 32 Cicendo,

Kota Bandung 40173 Indonesia

Telepon : +62 22 6121914

Website: <http://stikep-ppnijabar.ac.id/>

Tim Penyusun:

Nyayu Nina Putri C, M.Kep

Vita lucya, M.Kep

Linlin Lindayani, Phd.

Lia Juniarni, S.Kep., M.Kep., Sp.J

Editor :

Yuda Gumelar

Rena RNS

Irawan Wicaksana

VISI-MISI STIKep PPNI JABAR

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

VISI MISI PRODI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

VISI

Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

MISI

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Menindaklanjuti Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, maka STIKEP PPNI Jawa Barat telah menetapkan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu alternatif keberlangsungan kurikulum, evaluasi dan pengembangannya agar senantiasa terlaksana secara efektif.

Selain itu, Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum ini selain sebagai pegangan monitoring dan evaluasi juga menjadi rujukan baik bagi institut maupun fakultas dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan penerapan KKNI, serta meneliti kekurangan, kelemahan, sekaligus menemukan sebuah solusi terbaik bagi STIKEP PPNI Jawa Barat.

Dengan selesainya Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan anggaran dalam penyusunan dan pencetakan Pedoman ini. Semoga Pedoman Monitoring Evaluasi Kurikulum ini bermanfaat bagi institusi sekaligus seluruh civitas akademika STIKEP PPNI Jawa Barat.

Bandung, Maret 2023

Ketua STIKep PPNI Jawa Barat,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep.

NIP: 197508012005011002

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
SK Ketua STIKep PPNI Jawa Barat.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
VISI-MISI STIKep PPNI JABAR.....	vi
VISI MISI PRODI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
Bab I Pendahuluan	
A. Pendahuluan.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Istilah-Istilah	2
D. Pengertian	3
E. Tujuan Monev Kurikulum	3
F. Manfaat Monev Kurikulum.....	3
Bab II Pelaksanaan Monev Kurikulum	
A. Ruang Lingkup Monev Kurikulum	4
B. Proses Monev Kurikulum	5
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	5
D. Komponen, Indikator, dan Sumber, Instrumen.....	6
E. Rencana Kuliah	6
F. Pelaksanaan Kuliah	7
G. Evaluasi	7
Penutup	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Program kurikulum merupakan acuan kegiatan pembelajaran. Teks ini menjadi “kitab suci” pembelajaran di lembaga pendidikan. Program tersebut disusun sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, dalam menyusun program, banyak faktor yang dipertimbangkan, termasuk aspirasi masyarakat baik melalui pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Program yang telah disusun selanjutnya akan disepakati untuk dilaksanakan selama masa studi. Program tersebut membimbing tenaga pengajar (dosen) untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan mahasiswa, baik dalam bidang pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap (emosional).

Implementasi sebenarnya harus sesuai dengan cita-cita awal (filosofi) yang menjadi dasar program disusun. Ada pula rambu-rambu lain terkait teknis pelaksanaannya. Buku ini disusun sebagai pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi program sekolah. Ada dua isi penting dalam buku ini: a) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum pembelajaran, b) pemantauan dan evaluasi pemutakhiran kurikulum. Dengan adanya panduan ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kurikulum.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum STIKep PPNI Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Perguruan Tinggi Sebagai Badan Layanan Umum (BLU);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi
8. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi
9. SK Ketua STIKep PPNI Jawa Barat Nomor 000 Tahun 2017 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum STIKep PPNI Jawa Barat

C. Istilah-Istilah

Ada beberapa istilah penting dalam panduan ini, yakni:

1. Kurikulum adalah dokumen tertulis yang menjadi acuan pembelajaran dalam proses pendidikan dan pengajaran di STIKep PPNI Jawa Barat.
2. Silabus adalah turunan dari kurikulum yang berisi kompetensi, tema atau topik pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, serta referensi.
3. SAP (Satuan Acara Perkuliahan) atau RPK adalah (Rencana Pembelajaran Klinik) adalah dokumen rencana pembelajaran yang berisi identitas matakuliah, deskripsi perkuliahan, kompetensi, tujuan, topik kuliah sesuai tatap muka, strategi, evaluasi, dan referensi.
4. Prodi adalah lembaga penyelenggara pendidikan di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat.
5. Pimpinan yang dimaksud adalah pejabat tingkat STIKep ketua, wakil Ketua, dan kepala lembaga.
6. Ketua prodi adalah Ketua prodi STIKep PPNI Jawa Barat.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang diangkat dan ditugaskan di STIKep PPNI Jawa Barat dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat.
8. Dosen dengan Tugas Tambahan/Khusus/Tertentu adalah dosen yang mendapatkan tugas tambahan sebagai pejabat struktural atau yang setara di STIKep PPNI Jawa Barat.

9. Caturdharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Pengertian

1. Monitoring atau Pemantauan adalah proses mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan evaluasi adalah proses perbandingan, analisis dan pengambilan keputusan.
2. Jika evaluasi dilakukan bersamaan dengan pemantauan, maka evaluasi tersebut bersifat formal (memastikan bahwa proyek yang dijalankan akan berhasil sesuai harapan).
3. Hasil monitoring atau pemantauan dan evaluasi dapat disusun sebagai dokumen penilaian yang komprehensif (mengambil pelajaran dari proyek yang telah selesai untuk digunakan pada proyek berikutnya) terhadap hasil suatu kegiatan dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

E. Tujuan Monitoring Evaluasi Kurikulum

1. Untuk memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan penanganan segera.
3. Untuk mengetahui hasil dari semua proses kurikulum meliputi, pengadaan buku, pelatihan, proses pembelajaran dan pendampingan.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum baru terhadap mahasiswa, dosen dan pengelolaan akademik.

F. Manfaat Monitoring Evaluasi Kurikulum

1. Hasil monitoring evaluasi merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan proses implementasi kurikulum.
2. Hasil monitoring evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kesinambungan implementasi kurikulum
3. keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kebersinambungan implementasi kurikulum

BAB II PELAKSANAAN MONEV KURIKULUM

A. Ruang Lingkup Monitoring Evaluasi Kurikulum

No	Ruang Lingkup	Rincian
1.	Input	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman dosen tentang filosofikurikulum2. keikutsertaan dosen dalam pelatihan <i>Course Design on Higher Education</i>3. Keterlibatan dosen dalam konsorsium dosen rumpun bidang studi
2.	Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Kesiapan dan ketepatan Silabus dan SAP.2. Adanya kontrak kuliah.3. Tatap muka sebanyak 16 kali.4. Memberi tugas terstruktur dan tugas individual5. Kepuasan mahasiswa minimal skor 3 (indeks 4)6. Evaluasi, keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran minimal 85%
3.	Output	<ol style="list-style-type: none">1. Perubahan kemampuan dosen2. Perubahan kemampuan mahasiswa

Memastikan bahwa kurikulum dijalankan sesuai dengan ide, konsep, dan rancangannya tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu.

B. Proses Monitoring Evaluasi Kurikulum

1. Tahapan Teknis Monitoring Evaluasi

- a. Penyusunan juknis dan instrumen monitoring evaluasi.
- b. Koordinasi tentang monitoring evaluasi.
- c. Pelaksanaan monitoring evaluasi.
- d. Analisis data dan pelaporan hasil monitoring evaluasi.
- e. Rakor monitoring evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan)

2. Proses Monitoring Evaluasi Pembelajaran Tingkat Prodi

- a. Kaprodi memonitor perkuliahan minimal 3 kali, di awal, tengah, dan akhir semester.
- b. Di awal semester, Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi pra kuliah dengan menyampaikan kebijakan – kebijakan program studi.
- c. Di tengah semester, Ketua Program Studi melakukan evaluasi capaian pembelajaran paling tidak 40-50 % atau 7-8 kali tatap muka telah diselenggarakan oleh dosen.
- d. Di akhir semester, Ketua Program Studi mengevaluasi capaian 100% pembelajaran dan partisipasi mahasiswa.

3. Monitoring Evaluasi Pembelajaran Tingkat Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

LP3M melakukan survey pembelajaran melalui angket yang berisi kesesuaian SAP dengan Silabus.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

1. Observasi
2. Wawancara
3. Mengisi Formulir
4. Pertemuan Kelompok/FGD

D. komponen, indikator dan sumber, instrumen

No	Ruang Lingkup	Indikator	Sumber	Instrumen
1.	Input	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum	Dosen	FGD
		keikutsertaan dosen dalam pelatihan <i>Course Design on Higher Education</i>	Dosen	Observasi
		Keterlibatan dosen dalam konsorsium dosen rumpun bidang studi.	Dosen	Daftar Hadir
2.	Proses	Kesiapan dan ketepatan Silabus dan SAP.	Dosen	Angket
		Adanya kontrak kuliah.	Mahasiswa	Angket
		Referensi Dosen (5 tahun terakhir)	Dosen	SAP
		Menggunakan hasil riset	Dosen	SAP
		Tatap muka sebanyak 16 kali untuk 1 semester.	Dosen	Berita Acara
		Memberi tugas terstruktur dan tugas individual.	Dosen	Berita Acara
		Kepuasan mahasiswa minimal skor 3 (indeks 4)	Dosen	Daftar Nilai
		Mahasiswa dalam pembelajaran minimal 85%	Dosen	Daftar Nilai
3.	Output	Perubahan kemampuan dosen	Dosen	FGD
		Perubahan kemampuan mahasiswa	Dosen	FGD

E. Rencana Kuliah

1. Dosen melakukan kontrak kuliah
2. Dosen memberikan SAP
3. Dosen Referensi baru (5 tahun)
4. Kuliah dosen dilengkapi diktat, buku, atau *handout*

F. Pelaksanaan Kuliah

1. Kuliah dilakukan sesuai jadwal
2. Kuliah sesuai dengan Rencana (SAP)
3. Dosen dapat menjelaskan dengan *gamblang*
4. Dosen menggunakan media (LCD, Papan tulis, alat peraga, dll)
5. Kualitas tampilan media
6. Dosen memberi kesempatan bertanya pada mahasiswa
7. Metode yang digunakan dapat menjadi lebih paham & aktif
8. Cara berpakaian dosen

G. Evaluasi

1. Menyampaikan kisi-kisi ujian
2. Menyampaikan tata cara ujian
3. Mengujikan materi yang diajarkan

BAB III

PENUTUP

Kurikulum Pendidikan Tinggi sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Selain tuntutan kurikulum yang harus diperbaharui atau dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, pelaksanaan termasuk inovasi kurikulum STIKep PPNI Jawa Barat harus senantiasa dievaluasi secara terukur yakni melalui Monitoring dan Evaluasi Kurikulum.

Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum STIKep PPNI Jawa Barat ini merupakan salah satu referensi serta panduan praktis untuk melakukan evaluasi secara tepat, berkala guna mewujudkan *out put* pendidikan secara optimal.

Selanjutnya, disadari penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum tentu masih banyak kekurang sempurnaan. Untuk itu kami harapkan saran dan masukan membangun dari berbagai pihak guna lebih sempurnanya dokumen pedoman ini.

Bandung, April 2023

Tim Penyusun